

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Sugiyono (2017) “korelasional adalah suatu hubungan antara dua variable atau lebih yang kebetulan munculnya bersama”. Sejalan dengan Winiarni (2018) “korelasional merupakan suatu hubungan antara dua variable ataulebih yang kebetulan munculnya bersamaan”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisi menggunakan statistic. Penelitian ini menggunakan metode survey. Jhon Creswell (2015:752) mengemukakan rancangan penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi.

Metode dan pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengetahui korelasi antara minat belajar, manajemen waktu belajar, dan efikasi diri peserta didik terhadap prestasi belajar lintas minat ekonomi di kelas XII IPA SMA Negeri 1 Karangnunggal.

3.2 Variabel Penelitian

Variable penelitian Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013:38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jhon Creswell (2015:233) mengemukakan variabel adalah atribut atau ciri khusus individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati oleh peneliti dan bervariasi antara individu atau organisasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas/Independent

Sugiyono (2013:39) mengemukakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah yang menjadi variabel X yaitu:

- a. Minat belajar
 - b. Manajemen waktu belajar
 - c. Efikasi diri
2. Variabel Terikat/Dependen

Sugiyono (2013:39) mengemukakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah yang menjadi variabel Y yaitu Prestasi Belajar.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Prestasi Belajar	Menurut Dwipayanti & Indrawati (2014) prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam suatu proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor.	1. Kemampuan intelektual 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Sikap 5. Keterampilan	Ordinal
Minat Belajar	Menurut Gusniwati (2015) minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar, minat belajar akan tumbuh saat siswa memiliki keinginan untu meraih nilai terbaik atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya.	1. Perasaan senang 2. Rasa tertarik 3. Perhatian 4. partisipasi	Ordinal
Manajemen	Menurut Endang dan	1. Menetapkan	Ordinal

Waktu Belajar	Resminingsih (2010: 14) manajemen waktu dalam proses pembelajaran memiliki maksud bahwa siswa dianggap sebagai individu yang dapat mengelola waktunya dalam belajar, baik disekolah maupun dirumah, jika siswa sudah menguasai kemampuan ini, maka setiap kegiatan menjadi terencana, tugas akan terselesaikan tepat waktu karena siswa mampu membagi waktu belajar.	<ul style="list-style-type: none"> 1. tujuan dan prioritas 2. Perencanaan dan penjadwalan 3. Kemampuan mengendalikan waktu 4. Preferensi untuk terorganisasi 	
Efikasi Diri	Menurut Gufron dan Rini (2013) Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau self knowledge yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Magnitude 2. Strength 3. Generality 	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan periset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir (Umar, 2007:6).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Menurut Gay dalam Emzir (2017: 38) mengemukakan bahwa "Tujuan studi korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi". Metode

korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Margono, 2010).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Winiarni (2018) “populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian”. Sejalan dengan Sugiyono (2013: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

SMAN 1 Karangnunggal sudah melaksanakan program lintas minat bagi jurusan IPA dan IPS sejak sekitar tahun 2014 dengan mata pelajaran lintas minat untuk jurusan IPA yaitu bahasa inggris, ekonomi, sedangkan untuk jurusan IPS mata pelajaran yang dijadikan program lintas minatnya adalah mata pelajaran bahasa arab, bahasa inggris, dan matematika.

Kemendiknas (2014) menjelaskan bahwa “lintas minat merupakan program kulikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan kemampuan akademik pesera didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat, dapat dikatakan juga sebagai pendalaman minat yang disediakan untuk mengakomodasi pendalaman pilihan minat akademik peserta didik dengan orientasi pendalaman kelompok mata pelajaran keilmuan dalam lingkup pilihan minat.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Karangnunggal yang mengambil mata pelajaran lintas minat ekonomi yang berjumlah 9 kelas. Berikut merupakan tabel dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2
Populasi Siswa Kelas XII IPA SMAN 1 Karangnunggal Tahun 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII IPA 1	36
2	XII IPA 2	33
3	XII IPA 3	36
4	XII IPA 4	36

5	XII IPA 5	36
6	XII IPA 6	35
7	XII IPA 7	35
8	XII IPA 8	36
9	XII IPA 9	26
Jumlah		309

Sumber: Arsip SMAN 1 Karangnunggal Tahun 2023

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Dalam penelitian ini digunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 82) “probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Sedangkan *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Selanjutnya ditentukan besarnya ukuran sampel. Peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari keseluruhan populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{309}{1+309(0,05)^2} = \frac{309}{1,7725} = 174,33 \text{ dibulatkan menjadi } 174$$

peserta didik.

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 174 peserta didik. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan cara propesional sampel yang diambil dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Tabel 3.3
Perhitungan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
XII IPA 1	36	$\frac{174}{309} \times 36 = 20$
XII IPA 2	33	$\frac{174}{309} \times 33 = 19$
XII IPA 3	36	$\frac{174}{309} \times 36 = 20$
XII IPA 4	36	$\frac{174}{309} \times 36 = 20$
XII IPA 5	36	$\frac{174}{309} \times 36 = 20$
XII IPA 6	35	$\frac{174}{309} \times 35 = 20$
XII IPA 7	35	$\frac{174}{309} \times 35 = 20$
XII IPA 8	36	$\frac{174}{309} \times 36 = 20$
XII IPA 9	26	$\frac{174}{309} \times 26 = 15$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), ataupun gabungan dari ketiga cara tersebut”. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penyusun gunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipilih yaitu menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2013: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses pengukuran variabel-variabel penelitian ini, maka dilakukan penjabaran aspek-aspek dari masing-masing variabel prestasi belajar (Y), minat belajar (X1), manajemen waktu belajar (X2), dan efikasi diri (X3). Kemudian dari penjabaran tersebut diubah kedalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 102) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian, dengan adanya instrument penelitian atau alat ukur akan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitiannya karena sifatnya yang sistematis.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner yang digunakan berfungsi untuk mengukur variabel Minat Belajar (X1), Manajemen Waktu Belajar (X2), dan Efikasi diri (X3).

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dalam menyusun instrument penelitian, dibuat kisi-kisi instrument terlebih dahulu, adapun kisi-kisi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-kisi
1.	Prestasi belajar (Y)	Kemampuan intelektual	Pemecahan masalah
			Pemahaman dalam belajar
		Strategi kognitif	Cara berpikir
			Cara memahami materi
			Pemusatan perhatian
		Informasi verbal	Menyampaikan informasi
			Menyimpan informasi
		Sikap	Jujur
			Tanggung jawab
			Disiplin
Keterampilan Motorik	Melakukan sesuatu tindakan		
	Pelaksanaan tindakan		
2.	Minat Belajar (X1)	Perasaan senang	Mengikuti pelajaran
			Tidak Bosan
			Hadir saat pelajaran

		Rasa tertarik	Antusias siswa Mengerjakan tugas
		Perhatian	Mencatat materi Menjelaskan penjelasan guru
		Partisipasi	Keaktifan
3.	Manajemen Waktu Belajar (X2)	Menetapkan tujuan dan prioritas	Menetapkan tujuan yang diinginkan
			Membuat skala prioritas dari yang penting dan mendesak atau mendekati batas waktu
		Perencanaan dan penjadwalan	Mempunyai rencana kegiatan
			Melakukan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan
			Menggunakan buku agenda
		Kemampuan mengendalikan waktu	Mempunyai kendali dalam mengerjakan tugas yang dilakukan
			Menggunakan waktu secara efisien
			Bersikap asertif
		Preferensi untuk terorganisasi	Mencatat dan memeriksa kegiatan yang dilakukan
			Mengevaluasi penggunaan waktu
4.	Efikasi Diri (X3)	Magnitude	Berpandangan optimis dalam mengerjakan pelajaran dan tugas
			Seberapa besar minat terhadap pelajaran dan tugas
			Melihat tugas yang sulit sebagai suatu tantangan
			Belajar sesuai dengan jadwal yang diatur
			Bertindak selektif dalam mencapai tujuan
		Strength	Usaha yang dilakukan dapat meningkatkan

			prestasi dengan baik
			Percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki
			Kegigihan dalam menyelesaikan tugas
			Memiliki tujuan yang positif dalam melakukan berbagai hal
			Memiliki motivasi yang baik terhadap dirinya sendiri untuk pengembangan dirinya
		Generality	Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berfikir positif
			Menjadikan pengalaman yang lampau sebagai jalan mencapai kesuksesan
			Suka mencari situasi baru
			Mencoba tantangan baru

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Dalam hal ini, penulis menggunakan *skala likert* sebagai bentuk pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2013: 93) “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria alternative jawaban untuk setiap item pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2, dan 1 yang dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3. 5
Kriteria Pemberian Skor

Alternatif jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono 2013

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas XI-1 SMA Negeri 1 Karangnunggal. Tujuan uji coba instrument penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrument penelitian yang akan digunakan. Uji kelayakan instrument meliputi validasi dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur suatu intrumen yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihannya. Menurut Arikunto, (2014: 211) untuk mengetahui suatu intrumen yang valid, perlu dilakukan intrumen terhadap kesahihan butir intrumen dengan menguji hubungan instrumen skor setiap butir dengan skor totalnya.

Analisis kesahihan butir instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor soal

Prosedur uji validitas adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Prosedur ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 24. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan tidak valid. Besarnya nilai r tabel untuk uji dua arah dan jumlah data (74) yaitu 0,2257. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrument

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Minat Belajar	17	1, 3, 6, 11, 13	5	12
Manajemen Waktu Belajar	17	14	1	16
Efikasi Diri	17	6, 7, 16, 17	4	13
Prestasi Belajar	17	8	1	16
Jumlah	68	11	11	57

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2023

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reabel serta sesuai dengan kenyataan. Reliabilitas menunjukkan bahwa secara intrumen sudah cukup dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dikatakan baik, Arikunto (2014: 221). Secara matematis, pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha menunjukkan > 0.60 atau lebih besar daripada 0.60 , jika kurang dari 0.60 dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.7
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
----	-------------------	------------

1.	0,800-1,00	Sangat Tinggi
2.	0,600-0,799	Tinggi
3.	0,400-0,599	Cukup Rendah
4.	0,200-0,399	Rendah
5.	0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2014

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat Belajar	0,646	Tinggi
Manajemen Waktu Belajar	0,843	Sangat Tinggi
Efikasi Diri	0,706	Tinggi
Prestasi Belajar	0,827	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2023.

3. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval atau biasa disingkat NJI adalah interval untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang, dari suatu interval. Data yang diperoleh dalam bentuk skala likert selanjutnya dibuat skoring yang kemudian digambarkan melalui pengguna table Distribusi Frekuensi untuk keperluan menganalisis data. Nilai numertikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan kedalam interval.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Tetapi dalam pembahasan peneliti akan membahas setiap subvariabel maka dalam setiap subvariabel terdapat 3 indikator. Sehingga yang dilihat adalah jumlah dari 3 indikator tersebut. Setelah mengetahui skor jumlahnya, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang 35 intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana sebagai berikut:

Nilai tertinggi secara keseluruhan:

(Jumlah Sampel x Jumlah Butir Item x Option Terkecil)

Nilai terendah secara keseluruhan:

(Jumlah Sampel x Jumlah Butir Item x Option Terbesar)

Nilai Jenjang Interval (NJI) =

Dari skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap objek penelitian atau responden. Tingkatan tersebut dapat menentukan seberapa berpengaruhnya variabel yang diteliti terhadap objek penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013: 147) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan tekni yang telah direncanakan dalam penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Duwi Priyatno (2017:85) merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi. Menurut Duwi Priyatno (2017:90) uji normalitas yang sering digunakan adalah metode uji *Kolmogorov Smirnov*, untuk menggunakan metode ini dapat dilakukan dengan cara membaca pada nilai Sig (signifikansi). Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) dalam pengujian multikolinearitas bertujuan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisiennya tinggi atau bahkan 1) (Priyatno Duwi, 2017). Ghozali (Priyatno Duwi, 2017) menyatakan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

Jika nilai *Tolerance* semakin rendah, maka nilai VIF akan tinggi. Jika nilai $\text{Tolerance} \leq 0,10$ atau $\text{VIF} \geq 10$ maka hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas.

3.7.2 Uji Hipotesis

Apabila dari hasil uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi yaitu korelasi *product moment pearson* dan korelasi berganda (*multiple correlation*). Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics ver. 26 for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

1. Uji Korelasi Sederhana

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan korelasi *product moment pearson*, untuk menguji variabel minat belajar terhadap prestasi belajar, manajemen waktu belajar terhadap prestasi belajar, dan efikasi diri terhadap prestasi belajar apakah ada korelasi atau tidak dengan bantuan SPSS versi 26. Ketentuan yang digunakan adalah nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya terdapat korelasi atau hubungan (Rofiah & Sunaimi, 2017:45).

2. Uji Korelasi Berganda

Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar, manajemen waktu belajar, dan efikasi diri secara bersama terhadap prestasi belajar, yaitu menggunakan uji korelasi berganda (multiple correlation) dengan bantuan SPSS versi 26. Ketentuan yang digunakan adalah nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi (Rosiana & Suilah, 2016:179).

Menentukan interpretasi dari nilai korelasi dapat menggunakan tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

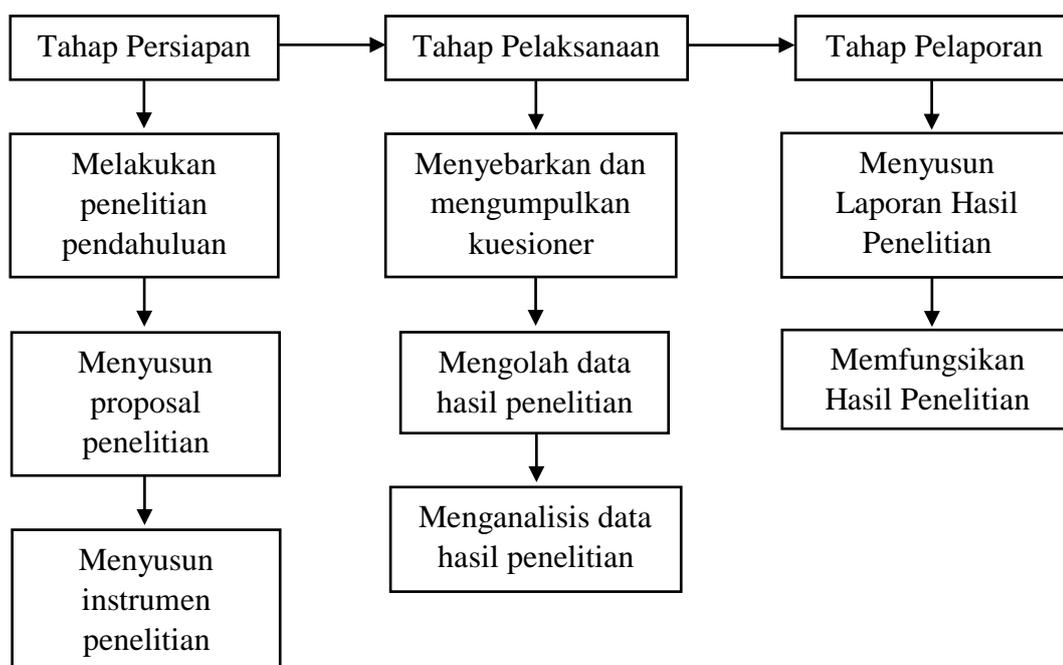
Sumber: Sugiyono (2018: 274)

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah atau prosedur dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 tahap, yakni sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Melakukan seminar proposal
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - b. Mengolah data penelitian
 - c. Menganalisis hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

Sehingga jika digambarkan, langkah-langkah tersebut dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 3. 1

Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas XII IPA SMA Negeri 1 Karangnunggal yang beralamat di Jl. Raya Karangnunggal, Desa Karangnunggal, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2022 sampai November 2023. Dengan rincian kegiatan terdapat pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10
Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Desember 2022				Jan-Feb 2023				Maret-April 2023				Mei-Juni 2023				Juli-Agustus 2023				Sept-Okt 2023				Nov-Des 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																												
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■																											
	b. Menyusun proposal penelitian		■	■	■	■	■	■																					
	c. Menyusun instrument penelitian							■	■																				
2	Tahap Pelaksanaan																												
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner									■	■																		
	b. Mengolah data hasil penelitian												■	■	■														
	c. Menganalisis data hasil penelitian														■	■													
3	Tahap Pelaporan																												
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																	■	■	■	■	■	■						
	b. Memfungsikan hasil penelitian																							■	■	■	■	■	